
ABSTRAK

ANTIHIPERTENSI LARIS

Procardia® - nifedipin dan Pfizer - masih tetap merupakan obat antagonis kalsium oral yang paling laku di AS, dengan pangsa pasar 24,7%; di tempat ke dua ialah Cardizem® (diltiazem) dengan pangsa pasar sebesar 20,8%, kemudian berturut-turut Norvask® (amlodipin) sebesar 10,8%, Calan® (verapamil) sebesar 7%, verapamil genetik - 4,3% dan Verelan® (verapamil) - 3,8%. Sisanya - 28,6% terdiri dari berbagai produk lain.

Scrip 1995; 2032: 22

Brw

ANTIPILEPSI BARU

Obat antiepilepsi baru - tiagabine (Gabitol®) - menunjukkan efektivitasnya pada pasien epilepsi parsial sederhana dan epilepsi parsial kompleks; percobaannya sebagai terapi tambahan (*add-on*) selama 4 minggu menghasilkan penurunan frekuensi serangan lebih dari 50% pada 27-30% kasus epilepsi parsial kompleks dan pada 27-45% kasus epilepsi parsial sederhana.

Drug News 1995; 4(17): 7

Brw

ANTIDIABETIK ORAL BARU

Acarbose - suatu antidiabetik oral baru dan Bayer - bekerja menghambat penyerapan karbohidrat dan saluran cerna melalui aksinya yang menghambat aktivitas enzim aifaglukosidase; obat ini mula-mula disetujui penggunaannya hanya untuk diabetes tipe I, tetapi tahun ini telah disetujui juga untuk diabetes tipe II.

Obat ini efektif menurunkan kadar gula darah dan juga kadar *glycosilated Hb*; sedangkan efek sampingnya berupa peninggian kadar SODT darah terutama pada dosis 300 mg. tiga kali sehari.

Scrip 1995; 2032: 20

Brw

FAMSIKLOVIR

Famsikiovir (Famvir®) selain dapat digunakan untuk herpes zoster, saat ini juga diindikasikan untuk herpes genitalis; dosis yang dianjurkan ialah 3 dd 250 mg. per hari selama 5 hari, sedangkan untuk kasus rekuren dosisnya 2 dd 125 mg. per hari selama 5 hari.

Cam pengguna seperti ini lebih Sederhana daripada askiovir (Zovirax®) yang hams diminum 5 kali sehari.

Scrip 1995; 2021: 20

Brw

NEUROPATI DIABETIK

Neuropati diabetik merupakan komplikasi yang sering ditemukan pada penderita diabetes melitus dengan berbagai manifestasi klinis; beratnya penyakit dan luasnya abnormalitas sebanding dengan derajat dan lama hiperglikemi. Hiperglikemi akut menurunkan fungsi serabut saraf, hiperglikemi kronis berkaitan dengan berkurangnya serabut saraf, degenerasi Waller dan terhambatnya regenerasi serabut saraf. Mekanismenya belum dapat dipastikan, mungkin berkaitan dengan terbentuknya metabolit seperti sorbitol.

Usaha pencegahan antara lain dengan pengobatan hiperglikemi secara intensif, inhibisi aldose reduktase dan pengobatan simptomatik: amitriptilin atau antidepresan lain, kapsaisin, fenitoin atau karbamazepin untuk neuropati; eritromisin, metoklopramid atau cisaprid untuk gangguan motilitas gaster.

N. Engl. J. Med. 1995; 332: 1210-17

Hk

GANGGUAN VIRUS DI KALANGAN MANULA

Parausia lanjut (≥ 30 tahun) yang tinggal di panti di daerah Baltimore, AS diperiksa fungsi penglihatannya.

Dari seluruh 738 orang di 30 panti asuhan, 499 (67,6%) diikuti dalam studi ini; semuanya diwawancarai Secara terperinci, dipeniksa matanya, termasuk tajam penglihatannya. Mereka yang tidak (bisa) diikuti dalam studi ini cenderung iebih tua, berkulit putih dan bernilai *Mini Mental State* lebih rendah.

Ternyata prevaiensi kebutaan bilateral (tajam penglihatan $\leq 20/200$) Sebesar 17,0%, sedangkan gangguan virus (antara $> 20/200$ - $< 20/40$). Sebesar 18,8%. Frekuensi kebutaan meningkat dari 15,2% di kalangan usia < 60 tahun menjadi 28,6% di kalangan usia ≥ 90 tahun; prevaiensi di kalangan kulit hitam 50% iebih tinggi daripada di kalangan kulit putih. Bila dibandingkan dengan populasi di luar panti, tingkat kebutaan di panti 13,1 kali lebih tinggi untuk kalangan kulit hitam dan 15,6 kali lebih tinggi untuk kalangan kulit putih.

Penyebab utama gangguan penglihatan ini ialah katarak, disusui kekeruhan kornea, degenenasi makula dan glaukoma. Sebanyak 20% kebutaan dan 37% gangguan visus dapat dikoreksi.

N. Engl. J. Med. 1995; 332: 1205-09

Hk

OBAT ANTIIMPOTENSI

Zonagen sedang meneliti efektivitas fentolamin mesilat sebagai anti impotensi oral; obat ini mula-mula dikembangkan sebagai anti hipotensi.

Studi pendahuluan menunjukkan bahwa obat ini ditoleransi dengan baik dan efektif pada 30-50% pasien.

Drug News 1995; 4(7): 7

Brw

TERAPI KANKER PAYUDARA

Antara tahun 1979 dan 1987, National Cancer Institute di AS mengadakan percobaan yang membandingkan efektivitas terapi kanker payudara sta-

ABSTRAK

dium I dan II, antara lumpektomi + diseksi aksila dan radiasi dengan mastektomi + diseksi aksila.

Dari 247 pasien, 237 pasien diikuti selama rata-rata (median) 10 tahun; ternyata *overall survival* kelompok mastektomi sebesar 75% dan di kelompok lumpektomi + radiasi sebesar 77% ($p = 0,89$).

Disease free interval setelah 10 tahun adalah 69% di kelompok mastektomi dan 72% di kelompok lumpektomi + radiasi ($p = 0,93$).

Rekurensi regional setelah 10 tahun sebesar 10% di kelompok mastektomi dan 5% di kelompok lumpektomi + radiasi ($p = 0,17$).

Tidak ada perbedaan yang bermakna dalam hal hasil pengobatan antara dua metode tersebut setelah 10 tahun.

N. Engi. J. Med. 1995; 332: 907-11

Hk

PEMILIHAN PENYEKAT ACE

Saat ini terdapat 13 macam obat penyekat ACE yang dipasarkan untuk antihipertensi; semuanya efektif, juga terhadap pengurangan hipertrofi ventrikel kiri. Selain itu juga dapat mengatasi resistensi insulin.

Perbandingan antara masing-masing obat tersebut tidak menunjukkan perbedaan efektivitas, baik di kalangan orang tua maupun dalam hal kualitas hidup. Obat yang diekskresi baik melalui hepar maupun ginjal mempunyai keunggulan karena tidak memerlukan penyesuaian dosis pada pasien-pasien dengan gangguan fungsi ginjal.

Drugs 1995; 49(4): 516-35

Brw

MAGNESIUM UNTUK INFARK MIOKARD

Hasil ISIS-4 yang menyatakan bahwa magnesium (Mg) tidak bermanfaat untuk pengobatan infark miokard akut masih diragukan oleh beberapa kalangan.

Pada studi atas 194 pasien infark

miokard akut yang tidak dapat diterapi dengan trombolisis, ternyata pemberian Mg iv. dengan dosis 6 g. pada 3 jam pertama, 10 g. pada 21 jam berikutnya dan diikuti dengan 6 g. pada 24 jam berikutnya, telah menurunkan mortalitas di rumah sakit dengan bermakna. Pengobatan dimulai dalam 7 jam setelah serangan infark.

Kematian dijumpai pada 17 pasien di kelompok plasebo dan pada 4 pasien di kelompok Mg.; 11 pasien di kelompok plasebo dan hanya 1 pasien di kelompok Mg. meninggal akibat syok kardiogenik.

Dari kelompok di atas 70 tahun ($n = 77$), mortalitasnya 23% di kelompok plasebo dan 9% di kelompok Mg.

Para peneliti menduga bahwa hasil tidak memuaskan pada ISIS-4 disebabkan karena Mg diberikan setelah reperfusi – saat yang terlambat untuk pencegahan Ca-overload di miosit, serta para pasien umumnya telah menggunakan obat-obat trombolitik atau antiplatelet sehingga angka kematian tidak dapat lebih rendah lagi.

Oleh karena itu para peneliti di sini tetap menganjurkan agar Mg tetap dipertimbangkan karena murah dan dapat diberikan segera, bahkan sebelum pasien sampai di rumah sakit.

inpharma 1995; 976: 5

Brw

EFEK SAMPING ASPIRIN

Penggunaan aspirin dosis rendah sekalipun berisiko perdarahan saluran cerna. Menurut studi case-control yang dilakukan di Inggris, risiko perdarahan ulkus peptikum adalah sebesar 2,3 bila menggunakan 75 mg. aspirin perhari; 3,2 bila dosisnya 150 mg./hari dan 3,9 bila dosisnya 300 mg./hari.

Meskipun demikian, para peneliti berpendapat bahwa manfaatnya dalam mencegah penyakit jantung masih lebih besar daripada risiko di atas.

Scrp 1995: 4014: 3

Brw

OBAT ALZHEIMER

Galanthamine-suatu alkaloid berasal dari kuncup bunga dafodil dan snowdrops agaknya bermanfaat untuk mengobati penyakit Alzheimer; zat ini juga bersifat penyekat asetilkolinesterase seperti takrin.

Uji klinis pendahuluan di Inggris menunjukkan bahwa zat ini memperlambat proses penurunan fungsi otak pada 30% pasien Alzheimer, selain itu lebih cepat diserap dan kurang hepatotoksik.

Saat ini obat tersebut sedang dicobakan pada 600 pasien Alzheimer di Eropa.

Inpharma 1995; 976: 11

Brw

IMUNISASI POLIO DAN SUPLEMEN VITAMIN A

Pemberian suplemen vitamin A 100.000 IU bersamaan pada saat vaksinasi campak sangat praktis karena tidak memerlukan upaya tambahan; tetapi vitamin A sebenarnya juga mempengaruhi sistem imun dan dikenal sebagai vitamin 'antiinfeksi'. Oleh karena itu pengaruhnya terhadap serokonversi terhadap campak diteliti pada 336 bayi berusia 6 bulan berasal dari 19 desa di wilayah Bogor, Indonesia.

Sejumlah 336 bayi berusia 6 bulan divaksinasi menggunakan 0,5 ml. Mobilivac®; bersamaan dengan itu diberi kapsul 100.000 IU vitamin A atau plasebo per oral. Secara keseluruhan 82% bayi mengalami serokonversi (*odds ratio* 0,40; 95%CI: 0,19-0,88) terutama di kalangan penempunan (*odds ratio* 0,34; 95%CI: 0,15-0,76).

Imunisasi campak menggunakan vaksin tipe Schwanz (Mobilivac®) ini menghasilkan nilai serokonversi yang tinggi, tetapi pemberian vitamin A dapat mempengaruhi hasil tersebut.

Lancet 1995: 345: 1330-32

hk